

## **STRATEGI USTADZ DALAM PEMBINAAN AKHLAK SANTRI DI TAMAN PENDIDIKAN QUR'AN ASSA'ADAH DESA SEPINGGAN KECAMATAN SEMPARUK TAHUN 2023**

**Nurfitriani \***

Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas  
e-mail: [nurfitriano60401@gmail.com](mailto:nurfitriano60401@gmail.com)

**Ubabuddin**

Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas

**Rona**

Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas

### **ABSTRACT**

*This research discusses the Ustadz's strategy in developing the morals of santri at the Assa'adah Qur'an education park, Sepinggian village, Semparuk District. The objectives of this research include the following; Firstly, knowing the application of the ustadz's strategy in developing the morals of santri in the Qur'an Assa'adah educational park, Sepinggian Village, Semparuk District in 2023. Second, knowing the methods used in cultivating the morals of santri in the Qur'an Assa'adah educational park, Sepinggian Village, Semparuk District in 2023. This research uses qualitative methods with descriptive methods with descriptive research type. There are three types of data collection techniques in this research, namely observation, interviews and documentation. The data analysis techniques used are data collection, data reduction, data display, and drawing conclusions. Then the validity checking technique used is triangulation and member check. The result of this research show that: First, how to implement the ustadz's strategizing developing the morals of santri at the Assa'adah Qur'an education park, Sepinggian Village, Semparuk District, namely in the following way: 1) Building morals through discipline. Ustadz and Ustadzah apply rules of regulation so santri, so that they are disciplined to achieve the desired goals. 2) Moral development through supervision. Ustadz and Ustadzah implement supervision over santri by parenting and guarding santri from doing anything undesirable. Second, what methods are used in developing the morals of santri at the Assa'adah Qur'an Education Park, Sepinggian Village, Semparuk District, namely in the following ways: 1) The exemplary method, carried out by providing a good example or example to the students. Such as speaking, acting and worshipping. 2) The advice method is carried out by conveying words that contain goodness of positive things. 3) The habituation method is carried out by providing habituation to santri to carry out good habits to be implemented. And avoid bad habits. 4) Memorization method, carried out by giving memorization to santri. Such as memorizing daily prayers, reading prayers and memorizing short surahs.*

**Keyword:** Strategy; Ustadz; Moral Development; Santri.

## ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang Strategi Ustadz dalam pembinaan akhlak santri di Taman Pendidikan Qur'an Assa'adah Desa Sepinggian Kecamatan Semparuk. Tujuan penelitian ini diantaranya sebagai berikut ; Pertama, mengetahui penerapan strategi Ustadz dalam pembinaan akhlak santri di taman pendidikan Qur'an Assa'adah Desa Sepinggian Kecamatan Semparuk tahun 2023. Kedua, Mengetahui metode yang digunakan dalam pembinaan akhlak santri di taman pendidikan Qur'an Assa'adah Desa Sepinggian Kecamatan Semparuk Tahun 2023. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ada tiga jenis yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Kemudian teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi dan member check. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *Pertama*, Bagaimana penerapan strategi ustadz dalam pembinaan akhlak santri di Taman Pendidikan Qur'an Assa'adah Desa Sepinggian Kecamatan Semparuk yaitu dengan cara sebagai berikut: 1) Pembinaan akhlak melalui kedisiplinan. Ustadz dan Ustadzah menerapkan peraturan atau tata tertib kepada santri, agar mereka disiplin untuk mencapai tujuan yang ingin diharapkan. 2) Pembinaan akhlak melalui pengawasan. Ustadz dan Ustadzah menerapkan pengawasan kepada santri dengan cara mencegah dan menjaga santri untuk tidak melakukan sesuatu hal yang tidak diinginkan. *Kedua*, Apa saja metode yang digunakan dalam pembinaan akhlak santri di Taman Pendidikan Qur'an Assa'adah Desa Sepinggian Kecamatan Semparuk yaitu dengan cara sebagai berikut: 1) Metode keteladanan, dilakukan dengan memberikan contoh atau teladanan yang baik kepada santri. Seperti berbicara, bersikap, dan beribadah. 2) Metode nasihat, dilakukan dengan penyampaian kata-kata yang didalamnya mengandung kebaikan untuk membentuk kesadaran santri terhadap hal-hal yang positif. 3) Metode pembiasaan, dilakukan melalui memberikan pembiasaan kepada santri untuk melakukan kebiasaan yang baik untuk diterapkan. Dan menghindari kebiasaan yang tidak baik. 4) Metode hafalan, dilakukan dengan memberikan hafalan-hafalan kepada santri. Seperti hafalan doa sehari-hari, bacaan shalat dan hafalan surah pendek.

**Kata Kunci:** Strategi ; Ustadz ; Pembinaan Akhlak ; Santri.

## PENDAHULUAN

Pendidikan itu sendiri merupakan usaha sistematis yang dilakukan untuk mencapai taraf hidup atau kemajuan diri yang lebih baik. Dalam proses pendidikan, tidak hanya proses pemindahan ilmu (*transfer of knowledge*) akan tetapi harus pula terdapat proses penanaman nilai-nilai Kedisipinan. (Chabib Thoha,2006). Maka dalam proses pendidikan itu harus senantiasa disertai dengan upaya-upaya strategi yang positif, terutama nilai-nilai religius. Strategi adalah usaha atau proses penanaman nilai ke dalam jiwa seseorang sehingga nilai tersebut tercermin pada sikap dan perilaku yang ditampakkan. (Rusli,2019-2020). Hal ini akan menjadikan seseorang menjadi manusia yang memiliki moralitas yang terpuji, berakhlakul karimah, beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, seperti yang termuat dalam tujuan pendidikan nasional pada:

UU Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa (Undang-undang Sisdiknas Nomor.20 tahun 2003) pendidikan nasional itu berfungsi dalam mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan agama Islam merupakan upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan al Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan serta penggunaan pengalaman. (Iskandar Engku, Siti Zubaidah,2014). Pendidikan erat kaitannya dengan pembinaan, karena tujuan dari pendidikan secara umum untuk mendidik atau melatih individu atau kelompok dengan tindakan kegiatan-kegiatan yang mendukung agar tercapai tujuan yang diinginkan.

Pembinaan adalah kegiatan yang mempertahankan atau menyempurnakan apa yang telah ada dengan melaksanakan suatu rangkaian kegiatan yang telah terencana dan dilaksanakan secara rutin serta mengevaluasi kegiatan pembinaan tersebut sehingga menjadi lebih baik. (Azhari,F 2010).

Akhlak merupakan suatu kondisi atau sifat yang telah meresap dalam jiwa dan menjadi kepribadian. Dari sini timbullah berbagai macam perbuatan dengan cara spontan tanpa dibuat-buat dan tanpa memerlukan pikiran. (Yasmin Abdullah,2007). Akhlak adalah salah satu usaha yang diharapkan dapat membentuk kepribadian muslim yang berbudi luhur, shaleh dan salehah. Dalam rangka membentuk kepribadian tersebut tidak hanya memberikan pengetahuan tentang mana yang baik dan buruk, melainkan harus disertai dengan pembinaan-pembinaan.

Pendidikan akhlak dapat mengantarkan pada jenjang kemuliaan akhlak karena dengan pendidikan akhlak tersebut, manusia semakin mengerti akan kedudukan dan tugasnya sebagai hamba dan khalifah di muka bumi. Akhlak menentukan kriteria perbuatan yang baik dan buruk, serta perbuatan apa saja yang baik dan buruk itu, maka seseorang yang mempelajari ilmu ini akan memiliki pengetahuan tentang kriteria perbuatan yang baik dan buruk tersebut. (Abudin Nata,2014).

Pembinaan akhlak pada anak perlu dilakukan sejak anak usia dini dan mendidik anak tidak dapat dilakukan secara asal-asalan, karena akan berpengaruh bagi perkembangan dasar untuk menempuh jenjang pendidikan lainnya. Anak akan tumbuh akan sesuai dengan kebiasaan yang dilakukan oleh pendidiknya ketika masih ia masih kecil. Maka dari itu perlu adanya penanaman akidah pada anak harus disertai dengan pengenalan dan menanamkan al-akhlaq al-karimah seperti berbakti kepada kedua orang tua, santun terhadap sesama, bersikap jujur, berani berkata benar, bersabar, tidak sombong, selalu memaafkan kesalahan orang lain, tooleran, dan sifat-sifat baik lainnya.(Fikr Rausyan,2018).

Dalam hal menanamkan akhlak pada diri anak-anak tidak hanya dapat dilakukan oleh lembaga pendidikan informal dan formal saja melainkan juga dapat dilakukan oleh lembaga non formal yang ada di masyarakat, salah satunya yaitu Taman Pendidikan Qur'an (TPQ). TPQ juga dapat membentuk akhlak anak menjadi baik selain itu manfaatnya mereka bisa belajar ilmu tentang agama, mengenal huruf-huruf Al-Qur'an, mengetahui bagaimana membaca ayat Al-Qur'an yang baik dan benar dan lain sebagainya. Berdasarkan hal tersebut, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian tentang Strategi Ustadz dalam Pembinaan Akhlak Santri di Taman Pendidikan Qur'an Assa'adah Desa Sepinggian, Kecamatan Semparuk Tahun 2023."

## **METODE PENELITIAN**

Suatu proses penelitian harus memerlukan metode supaya peneliti dapat menemukan jawaban dari semua masalah-masalah yang sedang diteliti. Pendekatan yang digunakan adalah jenis pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan deskriptif yaitu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada. (Lexy, J. Moleong 2019).

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ada tiga yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, display data atau penyajian data, serta verifikasi dan penarikan kesimpulan. Kemudian teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi dan member check.

## **PEMBAHASAN**

1. Penerapan Strategi Ustadz Dalam Pembinaan Akhlak Santri Di Taman Pendidikan Qur'an Assa'adah Desa Sepinggian Kecamatan Semparuk Tahun 2023.

Dalam pembinaan akhlak seorang santri ialah merupakan tugas penting orang tua, namun dalam pembinaan akhlak seorang santri tidak lepas juga tanggung jawab dari seorang ustadz/ustadzah. Karena menjadi seorang pengajar juga untuk dituntut dalam mengarahkan, membina, dan menjadi contoh teladan yang baik bagi seluruh para santrinya. Maka dari itu, seorang ustadz/ustadzah harus menerapkan strategi untuk membina akhlak santri. Adapun Strategi yang dilakukan yaitu:

a. Melalui kedisiplinan

Alisuf Sabri mendefinisikan bahwa disiplin adalah adanya kesediaan untuk memenuhi ketentuan atau peraturan-peraturan yang berlaku. (Alisuf Sabri,2005). Kedisiplinan adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan ketaatan, kepatuhan, keteraturan dan ketertiban. Berdasarkan hasil yang telah peneliti lakukan bahwa santri tersebut sudah cukup disiplin dalam melaksanakan kegiatan proses pembelajaran di taman pendidikan Qur'an Assa'adah,

hal tersebut ditunjukkan dengan datang tepat waktu, tidak menunda waktu shalat dan rajin mengikuti kegiatan selama proses pembelajaran berlangsung.

b. Melalui pengawasan

Pengawasan adalah proses pengamatan terhadap seluruh kegiatan organisasi untuk menjamin agar semua pekerjaan yang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana yang sudah ditentukan. Seperti yang sudah peneliti lihat, bahwa ustadz maupun ustadzah mengawasi tingkah laku santri pada saat proses pembelajaran, mengawasi cara berwudhu dan memastikan semua santri dalam melaksanakan kegiatan shalat berjama'ah.

2. Metode Pembinaan Akhlak Santri di Taman Pendidikan Qur'an Assa'adah Desa Sepinggang Kecamatan Semparuk Tahun 2023.

Metode pembentukan akhlak dalam islam adalah cara yang ditempuh dan dilaksanakan dalam pendidikan islam agar tercapainya tujuan pendidikan islam. Tujuan pendidikan islam salah satunya untuk membentuk akhlak mulia santri dengan cara memahami ajaran-ajaran islam, dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. (Aminuddin,2006).

Pembinaan akhlak mempunyai posisi yang sangat penting karena baik dan buruknya seseorang akan terlihat dari sikap, tingkah laku dan perbuatan. Akhlak yang baik tidak akan terwujud dengan sendirinya tanpa ada proses dari pembentukan, pembinaan dan pendidikan. Karena akhlak yang baik merupakan hasil dari pendidikan, bimbingan, dan pembinaan. Dalam hal ini pembentukan akhlak yang baik diperlukan bermacam-macam metode yang tepat dan sesuai tujuan pendidikan islam untuk melahirkan akhlak yang baik. Berikut beberapa metode yang digunakan dalam pembinaan akhlak santri yaitu:

a. Metode Keteladanan

Penerapan metode keteladanan juga dilakukan oleh Ustadz dan Ustadzah dalam membentuk akhlak santri di Taman Pendidikan Qur'an Assa'adah yaitu dengan cara menjadi contoh atau suri tauladan bagi santri di Taman Pendidikan Qur'an Assa'adah.

b. Metode Nasihat

Metode nasihat juga diterapkan Ustadz dan Ustadzah pada saat melakukan kegiatan proses pembelajaran. Metode ini merupakan metode yang penting dalam menasihati santri.

c. Metode Pembiasaan

Pembiasaan merupakan cara yang efektif untuk membina akhlak santri, karena dengan metode pembiasaan akan membuat santri terbiasa melakukan hal-hal yang positif.

d. Metode Hafalan

Metode ini digunakan agar santri mampu meningkatkan daya ingat hafalan dalam proses pembelajaran.

## PENUTUP

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian yang membahas tentang strategi ustadz dalam pembinaan akhlak santri di Taman Pendidikan Qur'an Assa'adah Desa Sepinggian Kecamatan Semparuk, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan strategi ustadz dalam pembinaan akhlak santri di Taman Pendidikan Qur'an Assa'adah Desa Sepinggian, Kecamatan Semparuk, yaitu: *Pertama*, pembinaan akhlak melalui kedisiplinan. Ustadz dan Ustadzah menerapkan peraturan dan tata tertib kepada santri agar mereka disiplin untuk mencapai tujuan yang ingin diharapkan. *Kedua*, pembinaan akhlak melalui pengawasan. Ustadz dan Ustadzah menerapkan pengawasan kepada santri dengan cara mencegah dan menjaga santri untuk tidak melakukan sesuatu hal yang tidak diinginkan.
2. Metode pembinaan akhlak santri di Taman Pendidikan Qur'an Assa'adah Desa Sepinggian kecamatan Semparuk dilakukan dengan empat metode yaitu: *Pertama*, metode keteladanan dilakukan dengan memberikan contoh atau teladan akhlak yang baik kepada santri. Seperti berbicara, bersikap, dan beribadah. *Kedua*, metode nasihat dilakukan dengan penyampaian kata-kata yang didalamnya mengandung kebaikan untuk membentuk kesadaran santri terhadap hal-hal yang positif. *Ketiga*, metode pembiasaan dilakukan melalui memberikan pembiasaan kepada santri untuk melakukan kebiasaan yang baik untuk diterapkan. Dan menghindari kebiasaan yang tidak baik. *Keempat*, metode hafalan dilakukan dengan memberikan hafalan-hafalan kepada santri seperti hafalan doa sehari-hari, bacaan shalat, dan hafalan surah pendek.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Yasmin. 2007. *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Amzah.
- Aminuddin. 2006. *Membangun Karakter dan Kepribadian Melalui Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Engku Iskandar, Zubaidah Siti. 2014. *Sejarah Pendidikan Islami*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- F, Azhari. 2012. *Model Pembinaan Agama Islam Pada Pekerja Seks kemersial*. Salatiga: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri.
- Fikr, Rausyan. 2018. *Jurnal Pemikiran & Pencerahan Agama Islam*. Tangerang: Fakultas Agama Islam.
- Moeleong, Lexy J. 2019. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nata, Abudin. 2014. *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Rusli. 2020. "Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Islam Oleh Pembina Kepada Himpunan Anak Pecinta Islam (Hapis) Di SMAN Negeri 3 Teluk Keramat Tahun Pelajaran 2019-2020." *Skripsi* pada Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas.
- Sabri, Alisuf, 2005. *Pengantar Ilmu Pendidikan Cet.1*. Jakarta: UIN Jakarta Press.
- Thoha, Chabib. 2006. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Undang-undang Sisdiknas Nomor. 20 Tahun 2003 Pasal 3